



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI

RENCANA BISNIS & ANGGARAN (RBA)

TAHUN ANGGARAN 2020

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO**

KABUPATEN WONOGIRI



RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso

Kabupaten Wonogiri

Jl. A.Yani No.40 Wonogiri, (0273) 321008, 321042

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. atas izin dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2020 bisa terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun Anggaran 2020 ini, dalam rangka memenuhi amanat dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD), serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2020, merupakan salah satu pedoman pokok pengelolaan kegiatan dan keuangan rumah sakit dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit yang pelaksanaannya dilandasi oleh nilai-nilai budaya organisasi serta keyakinan dasar RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2020 disusun berdasarkan data realisasi pendapatan dan belanja tahun 2019. oleh sebab itu diperlukan kajian yg independen dan mempunyai kompetensi di bidang audit keuangan, manajemen keuangan, khususnya manajemen keuangan rumah sakit yang berorientasi bisnis dan industri.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2020, sehingga dapat terwujud rumah sakit yang profesional dalam melayani kesehatan masyarakat dan menjadi rumah sakit unggulan yang diminati masyarakat kabupaten Wonogiri dan sekitarnya. serta mempunyai pelayanan unggulan sebagai rumah sakit yang berdaya saing dan diminati masyarakat.

Kami sadar bahwa penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2020 ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami masih menanti kritik dan saran untuk perbaikan ke depan.

Wonogiri, Desember 2019

Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah

dr. Soediran Mangun Sumarso

Kabupaten wonogiri

selaku Pemimpin BLUD



dr. Setyarini, M.Kes.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan RBA	2
1.4. Isi dan Cakupan RBA	3
1.5. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD)	3
1.6. Maksud dan Tujuan PPK BLUD	4
BAB II KINERJA TAHUN BERJALAN	5
2.1. Capaian Kinerja Pendapatan	5
2.2. Capaian Kinerja Belanja Operasional	5
2.3. Capaian Kinerja Belanja Modal	6
2.4. Laporan Arus Kas	7
BAB III RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN	9
3.1. RBA Pendapatan	9
3.2. RBA Belanja Berdasarkan Sumber dana	10
3.3. RBA Belanja Berdasarkan Jenis Anggaran	14
3.4. RBA Pembiayaan	18
3.5. RBA Ambang Batas	19
BAB IV RINGKASAN ANGGARAN DAN PROYEKSI ARUS KAS	24
4.1. Ringkasan Pendapatan	24
4.2. Ringkasan Belanja	25
4.3. Ringkasan Pembiayaan	26
4.4. Proyeksi Arus Kas Tahun Yang Dianggarkan	27
BAB V PENUTUP	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	30

BAB I

PENDAHULUAN

1 Gambaran Umum

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso beroperasional sebagai rumah sakit type D pada tanggal 13 Januari 1956 berdasarkan ijin operasional dari Departemen Kesehatan, dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri. Sejalan dengan perkembangan tuntutan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik, maka pembenahan pelayanan dilakukan oleh Rumah Sakit dengan membawa peningkatan terhadap type rumah sakit menjadi Type C pada tanggal 11 Juni 1983. Pada tahun 1993 Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri mendapatkan penghargaan sebagai Rumah Sakit Berpenampilan Terbaik Peringkat III Tingkat Nasional untuk kategori Rumah Sakit Type C. Setahun kemudian Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri mendapatkan penghargaan dari World Health Organization (WHO) sebagai Rumah Sakit Sayang Bayi.

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 544/ MENKES/SK/IV/1996 tanggal 5 Juni 1996 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri menjadi Kelas B Non Pendidikan, menjadi dasar peningkatan kelas rumah sakit. Kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Wonogiri terus ditingkatkan sehingga membuat hasil dengan pemberian status Akreditasi Penuh pada tahun 1998 dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor TM 02.03.3.5751. Pelayanan yang terakreditasi sejumlah 5 pelayanan, meliputi : Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis. Selanjutnya pada tahun 2002 terbit Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut dari Departemen Kesehatan dengan Nomor YM.00.03.2.2.993 untuk 12 pelayanan, meliputi : Pelayanan Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Farmasi, Keselamatan Kerja, Kebakaran dan Kewaspadaan Bencana, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian Infeksi Nosokomial dan Perinatal Resiko Tinggi. Pada Tahun 2012 telah terakreditasi penuh 16 pelayanan dengan Keputusan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Nomor : KARS-SERT/283/I/2012 tanggal 12 Januari 2012 yang terdiri dari 12 pelayanan ditambah: Pelayanan Rehabilitasi Medis, Pelayanan Gizi, Pelayanan Intensif, dan Pelayanan Darah. Terakhir Tahun 2016 telah lulus Akreditasi Paripurna dengan Keputusan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Nomor : KARS-SERT/569/I/2017 tanggal 5 Januari 2017

2. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, pasal 10:
 - 1) BLU menyusun rencana strategis bisnis lima tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga (Renstra-KL) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
 - 2) BLU menyusun RBA tahunan dengan mengacu kepada rencana strategis bisnis sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 - 3) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun berdasarkan basis kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanannya.
 - 4) RBA BLU disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan lain, dan APBN/APBD.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, khususnya Pasal 207 yang berbunyi sebagai berikut :
 - 1) BLUD merupakan bagian dari Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - 2) BLUD merupakan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan yang dikelola untuk menyelenggarakan Kegiatan BLUD yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 3) BLUD menyusun rencana bisnis dan anggaran;
 - 4) Laporan Keuangan BLUD disusun berdasarkan SAP;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020.

3. Maksud dan Tujuan penyusunan RBA

Penyusunan RBA merupakan implementasi perencanaan anggaran (RBA) tahunan sebagai wujud telah ditetapkannya RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso menjadi Badan Layanan Umum Daerah. Tujuannya untuk merencanakan pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri yang mengatur mengenai RBA. Penyusunan RBA ini dimaksudkan pula untuk mengimplementasi anggaran tahunan berdasarkan RPJMD Kabupaten Wonogiri. Setelah disetujui, RBA ini akan menjadi bagian dari Raperda tentang APBD Kabupaten Wonogiri. Selanjutnya hasil konsolidasian/pengintegrasian ke dalam jenis anggaran (belanja pegawai, belanja barang jasa, dan belanja modal) akan dipakai sebagai dasar untuk penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2020.

4. Isi dan Cakupan

Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 pasal 13 ayat (3.a) mengatur bahwa SKPD atau Unit Kerja pada SKPD yang telah menerapkan PPK BLU, pagu anggaran BLU dalam rancangan Perda tentang APBD yang sumber dananya berasal dari pendapatan dan surplus BLU, dirinci dalam 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan per jenis belanja. Berdasarkan PP ini maka RBA yang disusun setelah dirinci selanjutnya akan diringkas ke dalam 3 (tiga) jenis belanja terdiri atas: belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal.

Isi RBA ini mencakup antara lain :

- a. Kinerja tahun berjalan (tahun 2019) yang dihitung menggunakan prognosis atau perkiraan realisasi anggaran, terdiri atas: pendapatan, belanja dan pembiayaan dibandingkan dengan anggaran tahun 2019;
- b. Rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan tahun anggaran 2020, di mana RBA Belanja disajikan berdasarkan sumber dana (APBD dan BLUD) dan Jenis anggaran (belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal);
- c. Ambang batas anggaran tahun 2020;
- d. Ringkasan anggaran yang sumber dananya dari BLUD, terdiri atas: pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

5. Pola Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD)

Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Keuangan Badan Layanan Umum dan PERMENDAGRI No. 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah merupakan angin segar bagi pengelolaan entitas rumah sakit di Indonesia. Berdasarkan peraturan tersebut, pemerintah memberikan fleksibilitas pola pengelolaan keuangan rumah sakit daerah berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri menjadi Rumah Sakit Pemerintah dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada tahun 2010. Penerapan PPK-BLUD berimplikasi menjadikan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri lebih responsif dan agresif dalam menghadapi tuntutan masyarakat serta dapat memberikan pelayanan prima dalam menghadapi eskalasi perubahan teknologi kesehatan yang cepat dengan cara melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi yang efektif dan efisien, namun tidak meninggalkan jati dirinya dalam mengembangkan misi sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama bagi masyarakat Wonogiri dan sekitarnya.

1.6. Maksud Dan Tujuan PPK BLUD

a. MAKSUD

Maksud penerapan PPK-BLUD pada RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih responsif dan agresif dalam memenuhi tuntutan masyarakat serta memberikan pelayanan prima terhadap eskalasi perubahan teknologi kesehatan yang cepat dengan cara melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi yang efektif dan efisien, namun tidak meninggalkan jati dirinya dalam mengembangkan misi sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut.

b. TUJUAN UMUM

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas, beretika dan terjangkau oleh lapisan masyarakat;
- 2) Menyelenggarakan pelayanan yang bermutu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berbasis pada profesionalisme;
- 4) Menciptakan sistem informasi dan jaringan kerja yang mendukung;
- 5) Menciptakan kerjasama dengan instansi yang terkait.

c. TUJUAN KHUSUS

- 1) Tercapainya pelayanan bermutu tinggi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan;
- 2) Tercapainya peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso;
- 3) Tercapainya pengingkatan efisiensi dan produktifitas pelayanan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso;
- 4) Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, memiliki integritas, komitmen yang kuat terhadap organisasi melalui upaya pendidikan dan pelatihan, serta peningkatan kesejahteraan yang adil dan manusiawi.

SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA

Plt. Pimpinan BLUD

: dr. Setyarini, M.Kes.

: NIP. 19650601 199003 2 005

Pejabat Teknis

: -

: -

Pejabat Keuangan

: Dra. Kapti Hastuti Saptorini, M.M.

: NIP. 19640110 199203 2 010

BAB II
KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2019

2.1. Capaian Kinerja Pendapatan

No.	Jenis Pendapatan	Kinerja Pelayanan Th. 2019			% Pencapaian 6 = 5/3
		Anggaran	Realisasi s/d 30 Juni	Prognosa	
1	2	3	4	5	
I	Pendapatan Layanan				
1.	Layanan Rawat Jalan	810.000.000	579.696.500	1.159.393.000	143,13%
2.	Layanan Rawat Darurat	1.317.500.000	1.100.674.703	2.201.349.406	167,09%
3.	Layanan Rawat Inap	7.356.000.000	6.288.418.634	12.576.837.268	170,97%
4.	Pelayanan Medis	2.900.000.000	1.881.958.852	3.763.917.704	129,79%
5.	Pelayanan Persalinan	31.000.000	36.050.000	72.100.000	232,58%
6.	Pelayanan Penunjang Medik	7.532.500.000	5.162.255.051	10.324.510.102	137,07%
7.	Pelayanan Rehabilitasi Medik	100.000.000	69.459.000	138.918.000	138,92%
8.	Pelayanan Medik Gigi dan Mulut	100.000.000	43.127.000	86.254.000	86,25%
9.	Pelayanan Penunjang Non Medik	147.000.000	159.777.628	319.555.256	217,38%
10.	Pelayanan Konsul Khusus dan Medikolegal	1.000.000	570.000	1.140.000	114,00%
11.	Pelayanan Perawatan Jenasah	5.000.000	680.000	1.360.000	27,20%
12.	Pelayanan Ambulance	500.000.000	242.444.800	484.889.600	96,98%
13.	Pelayanan Kerja Praktek/Bimbingan/Penelitian	200.000.000	19.830.000	39.660.000	19,83%
14.	Pelayanan Pengolahan Limbah	-	-	-	0,00%
15.	Penerimaan PHB/Askes	-	-	-	0,00%
16.	Pelayanan Jamkesda	4.000.000.000	3.853.666.411	4.000.000.000	100,00%
17.	Pelayanan Non Jamkesda	1.000.000.000	999.607.671	1.000.000.000	100,00%
18.	Pelayanan BPJS	72.000.000.000	41.163.680.238	72.000.000.000	100,00%
	Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	98.000.000.000	61.601.896.488	108.169.884.336	110,38%
II	Pendapatan dari Hibah	-	-	-	0,00%
III	Pendapatan dari Kerjasama	-	-	-	0,00%
IV	Pendapatan lain-lain	750.000.000	940.484.814	750.000.000	100,00%
	Total PAD yg syah	98.750.000.000	62.542.381.302	108.919.884.336	110%
V	Pendapatan APBD/N	51.985.031.000	24.672.070.409	51.978.833.112	100%
1.	Subsidi Gaji Pegawai PNS	27.255.032.000	13.624.417.056	27.248.834.112	100%
2.	Subsidi Pelayanan Kesehatan Non Jamkesda/	7.000.000.000	999.607.671	7.000.000.000	100%
3.	Subsidi Pengadaan Alat Kesehatan - DAK	17.649.999.000	10.011.328.043	17.649.999.000	100%
4.	Subsidi Operasional DAK	55.000.000	36.717.639	55.000.000	100%
5.	Subsidi Bimbingan Teknis/Kursus	25.000.000	-	25.000.000	100%
	Total Pendapatan	150.735.031.000	87.214.451.711	160.898.717.448	107%

Kinerja berdasarkan prognosis 31 Desember 2019, total pendapatan mencapai 107 persen dibandingkan dengan dari anggaran (RBA) 31 Desember 2019. Peningkatan pendapatan tertinggi sebesar 232,58 persen dari RBA dicapai pada Pelayanan Persalinan. Sedangkan pendapatan terendah sebesar 19,83 persen dari RBA terdapat pada Pendapatan dari Pelayanan Kerja Praktek/Bimbingan/Penelitian.

2.2. Capaian Kinerja Belanja Operasional

No.	Jenis Pelayanan	Kinerja Pelayanan Th. 2019			Pencapaian
		Anggaran *	Realisasi s/d 30 Juni	Prognosa 31 Desember	
1	2	3	4	5	6 = 5/3
	1 belanja Pegawai	73.986.032.000	34.568.070.613	86.420.176.533	
	Belanja Pegawai PNS	27.255.032.000	13.630.614.944	34.076.537.360	125,03%
	Belanja Pegawai BLUD	46.731.000.000	20.937.455.669	52.343.639.173	112,01%
	1 Belanja Barang jasa	55.213.500.000	16.304.302.217	39.513.827.289	71,57%
	belanja Persediaan	37.312.000.000	9.224.005.610	23.060.014.025	61,80%
	belanja Jasa	14.086.500.000	5.178.673.944	12.946.684.860	91,91%
	belanja Pemeliharaan	3.480.000.000	1.781.326.077	3.206.386.939	92,14%
	belanja Perjalanan Dinas	335.000.000	120.296.586	300.741.465	89,77%
	belanja Bunga	-	-	-	0,00%
	JUMLAH	129.199.532.000	50.872.372.830	125.934.003.821	97,47%

Kinerja belanja operasional berdasarkan prognosis 31 Desember 2019 secara rata-rata realisasinya 97,47% lebih rendah dibanding dengan RBA 31 Desember 2019. Belanja terefisien atau ekonomis terjadi pada pos belanja persediaan, sedangkan belanja tertinggi melebihi anggaran 31 Desember 2019 ada pada belanja Pemeliharaan.

2.3. Capaian Kinerja Belanja Modal

No.	Uraian	Kinerja Tahun 2019			Pencapaian
		Anggaran	Realisasi s/d 30 Juni	Prognosa	
1	2	3	4	5	6 = 5/3
A	Sumber APBD / N :				
1	Tanah	-	-	-	-
2	Pengadaan Alat Kesehatan - DAK *	17.649.999.000	10.011.328.043	17.649.999.000	100%
3	Aset Tetap lainnya		-	-	-
	Jumlah	17.649.999.000	10.011.328.043	17.649.999.000	100%
B.	Sumber Pendapatan BLUD:				
1	Tanah	-	-	-	-
2	Alat kantor dan Rumah Tangga	1.661.000.000	888.497.765	1.661.000.000	100%
3	Alat-alat Kedokteran	3.891.050.000	209.113.880	3.891.050.000	100%
4	Gedung dan bangunan	1.028.000.000	930.453.000	1.028.000.000	100%
5	Pengadaan buku	50.000.000	21.478.000	50.000.000	100%
6	Aset Tetap lainnya	175.450.000	7.500.000	175.450.000	100%
	Jumlah	6.805.500.000	2.057.042.645	6.805.500.000	100%
	TOTAL	24.455.499.000	12.068.370.688	24.455.499.000	100%

Kinerja investasi berdasarkan prognosis 31 Desember 2019 semuanya terealisasi 100 persen atau sama dengan RBA 31 Desember tahun 2019.

2.4. Laporan Arus Kas

Realisasi Penerimaan dari operasional berdasarkan prognosis untuk periode yang berakhir 31 Desember 1019 sebesar Rp. 160.898.717.448,- sedangkan pengeluaran operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp.125.934.003.821,- sehingga terdapat arus kas bersih dari operasional meningkat sebesar Rp 34.964.713.627,-. Dari sisa kas operasional tersebut, terdapat belanja modal sebesar Rp. 24.455.499.000,- sehingga terdapat kenaikan kas bersih (SILPA) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp 10.509.214.627,- Dengan adanya SILPA tersebut dan masih terdapat saldo awal kas 1 Januari 2019 sebesar Rp. 10.370.690.648,- maka saldo akhir kas per 31 Desember sebesar Rp. 20.879.905.275,-

**RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019

Uraian	(Dalam Rupiah)	
	Realisasi s/d 30 Juni 2019	Prognosa 31 Desember 2019
1	2	3
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Arus Masuk		
1 Penerimaan dari Jasa Layanan	61.601.896.488	108.169.884.336
2 Pendapatan Hibah	-	-
3 Pendapatan Kerja sama	-	-
4 Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	940.484.814	750.000.000
5 Pendapatan APBD/N	24.672.070.409	51.978.833.112
Total Masuk	87.214.451.711	160.898.717.448
Arus Keluar		
1 Pengeluaran Belanja Pegawai	34.568.070.613	86.420.176.533
2 Pengeluaran Belanja Persediaan	9.224.005.610	23.060.014.025
3 Pengeluaran Belanja Jasa	5.178.673.944	12.946.684.860
4 Pengeluaran Belanja Pemeliharaan	1.781.326.077	3.206.386.939
5 Pengeluaran Belanja Perjalanan Dinas	120.296.586	300.741.465
Total Keluar	50.872.372.830	125.934.003.821
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional	36.342.078.881	34.964.713.627
B. ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Arus Masuk		
1 Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
2 Hasil Investasi	-	-
3 Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	-
Total Masuk	-	-
Arus Keluar		
1 Perolehan Aset Tetap	12.068.370.688	24.455.499.000
2 Pembelian Investasi	-	-
Total Keluar	12.068.370.688	24.455.499.000
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi	(12.068.370.688)	(24.455.499.000)

Uraian	Realisasi s/d 30 Juni 2019	Prognosa 31 Desember 2019
1	2	3
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk	-	-
1 Tambahan Ekuitas (koreksi)	-	-
2 Perolehan Pinjaman	-	-
Arus Keluar	-	-
1 Biaya Administrasi Bank	-	-
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih	24.273.708.193	10.509.214.627
Saldo kas awal periode	10.370.690.648	10.370.690.648
JUMLAH SALDO KAS	34.644.398.841	20.879.905.275

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

BAB III

RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2020

3.1. RBA Pendapatan

NO	UNIT PELAYANAN	PROGNOSA 2019	RENCANA ANGGARAN 2020
I	Jasa Layanan		
1.	Layanan Rawat Jalan	1.159.393.000	2.680.250.000
2.	Layanan Rawat Darurat	2.201.349.406	2.250.000.000
3.	Layanan Rawat Inap	12.576.837.268	18.979.250.000
4.	Pelayanan Medis	3.763.917.704	-
5.	Pelayanan Persalinan	72.100.000	-
6.	Pelayanan Penunjang Medik	10.324.510.102	-
7.	Pelayanan Rehabilitasi Medik	138.918.000	-
8.	Pelayanan Medik Gigi dan Mulut	86.254.000	-
9.	Pelayanan Penunjang Non Medik	319.555.256	-
10.	Pelayanan Konsul Khusus dan Medikolegal	1.140.000	-
11.	Pelayanan Perawatan Jenasah	1.360.000	-
12.	Pelayanan Ambulance	484.889.600	500.000.000
13.	Pelayanan Kerja Praktek/Bimbingan/ Penelitian	39.660.000	60.000.000
14.	Layanan Rawat Sehari (One Day Care)	-	5.000.000
15.	Layanan Rawat Siang Hari (Day Care)	-	1.000.000
16.	Layanan Hemodialisa	-	21.500.000
17.	Kedokteran Forensik dan Medicolegal	-	3.000.000
18.	Selisih Tarif BPJS	-	3.500.000.000
19.	Pelayanan Jamkesda	4.000.000.000	1.000.000.000
20.	Pelayanan Non Jamkesda	1.000.000.000	1.000.000.000
21.	Pelayanan BPJS	72.000.000.000	73.500.000.000
	Jumlah Pendapatan Jasa	108.169.884.336	103.500.000.000
II	Pendapatan dari Hibah		-
III	Pendapatan Hasil Kerjasama		-
III	Pendapatan lain-lain	750.000.000	1.500.000.000
	Total Lain-lain PAD yang	108.919.884.336	105.000.000.000
V	Pendapatan APBD/APBN	51.978.833.112	38.857.413.000
	Jumlah Pendapatan	160.898.717.448	143.857.413.000

3.2. RBA Belanja Berdasarkan Sumber Dana

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN 2020 ANGGARAN BELANJA BERDASARKAN SUMBER DANA

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA			TOTAL belanja
		APBD	APBN	BLUD	
1	2	3	4	5	9 = 3+4+5
	BELANJA	29.059.293.000	9.798.120.000	105.000.000.000	143.857.413.000
1	belanja pegawai	28.010.793.000	-	46.000.000.000	74.010.793.000
	1.1. belanja pegawai Non PNS	19.500.000	-	46.000.000.000	46.019.500.000
1.1.01	Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	6.852.950.000	6.852.950.000
1.1.02	Tunjangan tetap	-	-	0	-
1.1.03	Insentif	-	-	38.742.050.000	38.742.050.000
1.1.04	Gaji dan tunjangan PNS	-	-	0	-
1.1.05	Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai	-	-	0	-
1.1.06	Belanja Lembur Pegawai	-	-	85.000.000	85.000.000
1.1.07	Belanja Honorarium Rohaniawan,tim pelaksana kerjasama kejaksaan	-	-	200.000.000	200.000.000
1.1.08	Belanja Honorarium Dewas /Pembina /Pejabat Pengelola	-	-	120.000.000	120.000.000
1.1.09	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa DAK	19.500.000	-	-	19.500.000
	1.2. belanja pegawai PNS	27.991.293.000	-	-	27.991.293.000
1.2.01	Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS	27.991.293.000	-	-	27.991.293.000
2	Belanja Barang jasa	1.048.500.000	-	53.989.500.000	55.038.000.000
2.1	Belanja Persediaan	1.000.000	-	35.620.000.000	35.621.000.000
2.1.1	Belanja BMHP/AMHP	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000
	-Honorarium pengadaan BMHP	-	-	50.000.000	50.000.000
2.1.02	Belanja gas medis	-	-	1.300.000.000	1.300.000.000
	-Honorarium pengadaan Gas Medis	-	-	15.000.000	15.000.000
2.1.03	Bahan dan alat pembersihan Laundry	-	-	215.000.000	215.000.000
2.1.04	Belanja ATK	1.000.000	-	500.000.000	501.000.000
	- Honorarium pengadaan ATK	-	-	5.000.000	5.000.000
2.1.05	Belanja persediaan alt listrik dan elektronik	-	-	150.000.000	150.000.000
2.1.06	Belanja benda pos dan pengiriman	-	-	15.000.000	15.000.000
2.1.07	Belanja bhn pembersih & alat kebersihan (K3)	-	-	300.000.000	300.000.000
2.1.08	Belanja cetak KIB	-	-	75.000.000	75.000.000
2.1.09	Belanja bahan alat laboratorium dan BDRS	-	-	4.400.000.000	4.400.000.000
	- Honorarium pengadaan Laboratorium	-	-	25.000.000	25.000.000

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA			TOTAL belanja
		APBD	APBN	BLUD	
2.1.10	Belanja bahan dan makan minum pasien	-	-	2.200.000.000	2.200.000.000
	- Honorarium pengadaan Makan minum pasien	-	-	20.000.000	20.000.000
2.1.11	Belanja Obat	-	-	14.000.000.000	14.000.000.000
	- Honorarium pengadaan obat	-	-	60.000.000	60.000.000
2.1.12	Belanja cetakan rekam medik	-	-	475.500.000	475.500.000
	- Honorarium pengadaan Biaya cetak	-	-	4.500.000	4.500.000
2.1.13	Belanja perlengkapan gelang pasien	-	-	90.000.000	90.000.000
2.1.14	Belanja stiker / label thermal	-	-	250.000.000	250.000.000
2.1.15	Paket Personal Hygiene Pasien	-	-	150.000.000	150.000.000
2.1.16	Belanja cetak kantor	-	-	400.000.000	400.000.000
2.1.17	Belanja bahan dan alat habis pakai radiologi	-	-	900.000.000	900.000.000
	- Honorarium pengadaan Radiologi	-	-	20.000.000	20.000.000
2.2	Belanja Jasa	1.002.500.000	-	13.219.500.000	14.222.000.000
2.2.01	Pemeliharaan linen / loundry	-	-	75.000.000	75.000.000
2.2.02	Belanja Linen dan APD	-	-	220.000.000	220.000.000
2.2.03	Belanja Habis Pakai Peralatan Mamin Pasien	-	-	90.000.000	90.000.000
2.2.04	Belanja bahan, alat dan pemeriksaan sanitasi	-	-	100.000.000	100.000.000
2.2.05	Belanja jasa pengelolaan limbah	-	-	1.124.000.000	1.124.000.000
2.2.06	Belanja Pelayanan lainnya (Lab, PMI, Ambulan	1.000.000.000	-	2.750.000.000	3.750.000.000
2.2.07	Belanja perlengkapan / pemulasaran jenazah	-	-	50.000.000	50.000.000
2.2.08	Belanja langg. listrik, air, telp, faks & Internet, Sif	-	-	2.300.000.000	2.300.000.000
2.2.09	Belanja langganan media/surat kabar/majalah	-	-	50.000.000	50.000.000
2.2.10	Belanja pemasaran dan publikasi	-	-	300.000.000	300.000.000
2.2.11	Belanja sampah	-	-	2.500.000	2.500.000
2.2.12	Belanja Pemel. Aplikasi dan perangkat komp	-	-	200.000.000	200.000.000
2.2.13	Belanja pemeliharaan SIM RS	-	-	120.000.000	120.000.000
2.2.14	Belanja Jasa outshourshing	-	-	3.125.000.000	3.125.000.000
2.2.15	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	-	-	40.000.000	40.000.000
2.2.16	Belanja gas dapur (gizi)	-	-	155.000.000	155.000.000
2.2.17	Belanja luran ARSADA 2020	-	-	12.000.000	12.000.000
2.2.18	Belanja luran PERSI Daerah Jateng th.2020	-	-	6.000.000	6.000.000
2.2.19	Belanja prtn kantor dan prlengkpn RT (umum)	-	-	200.000.000	200.000.000
2.2.20	Belanja dokumentasi / Dekorasi	-	-	15.000.000	15.000.000
2.2.21	Belanja Peralatan dapur (gizi)	-	-	50.000.000	50.000.000
2.2.22	Belanja honorarium Narasumber	-	-	300.000.000	300.000.000
2.2.23	Belanja Peningkatan dan kebugaran pegawai	-	-	15.000.000	15.000.000
2.2.24	Belanja pemeliharaan/pengembangan Kelengkapan Informasi	-	-	50.000.000	50.000.000
2.2.25	Belanja jasa fsilitasi kesehatan non PNS (BPJS)	-	-	310.000.000	310.000.000
2.2.26	Belanja premi asuransi profesi dokter	-	-	100.000.000	100.000.000

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA			TOTAL belanja
		APBD	APBN	BLUD	
2.2.27	Belanja Sosial/ Bencana Alam, dll	-	-	50.000.000	50.000.000
2.2.28	Belanja penggandaan	2.500.000	-	50.000.000	52.500.000
2.2.29	Belanja sewa	-	-	75.000.000	75.000.000
2.2.30	Belanja makanan dan minuman kantor /rapat /perjalanan	-	-	250.000.000	250.000.000
2.2.31	Belanja makanan dan minuman tamu	-	-	20.000.000	20.000.000
2.2.32	Belanja pakaian dinas, pakaian kerja dan atribut	-	-	100.000.000	100.000.000
2.2.33	Belanja Jasa Konsultan / Fasilitasi Pihak ke3	-	-	400.000.000	400.000.000
2.2.34	Belanja pendidikan dan pelatihan	-	-	400.000.000	400.000.000
2.2.35	Belanja pembongkaran incenerator	-	-	15.000.000	15.000.000
2.2.36	Belanja Pembongkaran Poli II	-	-	100.000.000	100.000.000
2.3	Belanja pemeliharaan	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000
2.3.01	Belanja pemeliharaan alat transpotasi & komunikasi	-	-	140.000.000	140.000.000
2.3.02	Belanja bahan bakar	-	-	350.000.000	350.000.000
2.3.03	Belanja perijinan dan legalisasi	-	-	105.000.000	105.000.000
2.3.04	Belanja pemeliharaan kalibrasi alat medik	-	-	200.000.000	200.000.000
2.3.05	Belanja pemeliharaan alat kedokteran	-	-	455.000.000	455.000.000
2.3.06	Belanja pemeliharaan CT Scan	-	-	1.800.000.000	1.800.000.000
2.3.07	Belanja pemeliharaan mebelair	-	-	100.000.000	100.000.000
2.3.08	Belanja Pemel Alt Kantor & rmh tangga	-	-	65.000.000	65.000.000
2.3.09	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	-	-	600.000.000	600.000.000
2.3.10	Belanja pemel. Perlengkapan Kantor	-	-	-	-
2.3.11	Belanja pemel. Perlengkapan Gd. RS	-	-	185.000.000	185.000.000
2.3.12	Belanja pemeliharaan taman RSUD	-	-	200.000.000	200.000.000
2.3.13	Belanja pemeliharaan Drainase	-	-	-	-
2.3.14	Belanja pemeliharaan instalasi dan jaringan	-	-	400.000.000	400.000.000
2.3.15	Belanja pemeliharaan IPAL	-	-	300.000.000	300.000.000
2.4	Belanja Perjalanan Dinas	45.000.000	-	250.000.000	295.000.000
2.4.01	Belanja perjalanan dinas	45.000.000	-	200.000.000	245.000.000
2.4.02	Belanja Fasilitasi study banding	-	-	50.000.000	50.000.000

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA			TOTAL belanja
		APBD	APBN	BLUD	
3.	BELANJA MODAL	-	9.798.120.000	5.010.500.000	14.808.620.000
3.1.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	1.215.000.000	1.215.000.000
3.1.1	Belanja Komputer dan Printer	-	-	200.000.000	200.000.000
3.1.2	Belanja peralatan dan perlengkapan RS	-	-	400.000.000	400.000.000
3.1.3	Belanja pengadaan Mebelair	-	-	200.000.000	200.000.000
3.1.4	Belanja pengadaan alat sidik jari pasien BPJS	-	-	15.000.000	15.000.000
3.1.5	Belanja pengadaan APD K3	-	-	25.000.000	25.000.000
3.1.6	Belanja pengadaan tabung APAR	-	-	-	-
3.1.7	Belanja pengadaan AC	-	-	275.000.000	275.000.000
3.1.8	Belanja Pengadaan CCTV	-	-	100.000.000	100.000.000
3.2.	Belanja Modal Alat-Alat Studio dan Komunikasi	-	-	-	-
3.3	Belanja Modal Alat-Alat Kedokteran	-	9.798.120.000	2.915.500.000	12.713.620.000
3.3.1	Belanja utk alat kedokteran & alkes	-	-	2.915.500.000	2.915.500.000
3.3.2	Pengadaan Alat Kesehatan - DAK	-	9.798.120.000	-	9.798.120.000
3.4.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	700.000.000	700.000.000
3.4.1	Belanja renovasi gudang	-	-	100.000.000	100.000.000
3.4.2	Belanja pembangunan IPRS	-	-	200.000.000	200.000.000
3.4.3	Belanja pembangunan pagar.	-	-	400.000.000	400.000.000
3.5.	Belanja Modal Jaringan	-	-	130.000.000	130.000.000
3.5.1	Belanja pembangunan interkoneksi pipa vaccum	-	-	130.000.000	130.000.000
3.6.	Belanja modal Pengadaan Buku	-	-	50.000.000	50.000.000
3.6.1	Belanja peralatan dan bahan pustaka	-	-	50.000.000	50.000.000
3.7.	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	-	-	-	-
TOTAL BELANJA		29.059.293.000	9.798.120.000	105.000.000.000	143.857.413.000

3.3. RBA Belanja Berdasarkan Jenis Anggaran

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN 2020 ANGGARAN BELANJA BERDASARKAN JENIS ANGGARAN

NO	JENIS BELANJA	BLUD	JENIS ANGGARAN		
			BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG JASA	BELANJA MODAL
1	2	5	6	7	8
	BELANJA	105.000.000.000	46.000.000.000	53.989.500.000	5.010.500.000
1	BELANJA PEGAWAI	46.000.000.000	46.000.000.000	-	-
	1.1. belanja pegawai Non PNS	46.000.000.000	46.000.000.000		
1.1.01	Gaji dan Tunjangan Non PNS	6.852.950.000	6.852.950.000	-	
1.1.02	Tunjangan tetap	-	-	-	
1.1.03	Insetif	38.742.050.000	38.742.050.000	-	
1.1.04	Gaji dan tunjangan PNS	-	-		
1.1.05	Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai	-	-		
1.1.06	Belanja Lembur Pegawai	85.000.000	85.000.000	-	
1.1.07	Belanja Honorarium Rohaniawan,tim pelaksana kerjasama kejaksaan, Tim pengadaan B/J	200.000.000	200.000.000	-	
1.1.08	Belanja Honorarium Dewas /Pembina /Pejabat Pengelola	120.000.000	120.000.000	-	
2	BELANJA PERSEDIAAN	53.989.500.000	-	53.989.500.000	-
2.1	Belanja Persediaan	35.620.000.000	-	35.620.000.000	-
2.1.1	Belanja BMHP/AMHP	10.000.000.000	-	10.000.000.000	
	-Honorarium pengadaan BMHP	50.000.000	-	50.000.000	
2.1.02	Belanja gas medis	1.300.000.000	-	1.300.000.000	
	-Honorarium pengadaan Gas Medis	15.000.000	-	15.000.000	
2.1.03	Bahan dan alat pembersihan Laundry	215.000.000	-	215.000.000	
2.1.04	Belanja ATK	500.000.000	-	500.000.000	
	- Honorarium pengadaan ATK	5.000.000	-	5.000.000	
2.1.05	Belanja persediaan alt listrik dan elektronik	150.000.000	-	150.000.000	
2.1.06	Belanja benda pos dan pengiriman	15.000.000	-	15.000.000	
2.1.07	Belanja bhn pembersih & alat kebersihan (K3)	300.000.000	-	300.000.000	
2.1.08	Belanja cetak KIB	75.000.000	-	75.000.000	
2.1.09	Belanja bahan alat laboratorium dan BDRS	4.400.000.000	-	4.400.000.000	
	- Honorarium pengadaan Laboratorium	25.000.000	-	25.000.000	
2.1.10	Belanja bahan dan makan minum pasien	2.200.000.000	-	2.200.000.000	
	- Honorarium pengadaan Makan minum pasien	20.000.000	-	20.000.000	
2.1.11	Belanja Obat	14.000.000.000	-	14.000.000.000	
	- Honorarium pengadaan obat	60.000.000	-	60.000.000	

NO	JENIS BELANJA		JENIS ANGGARAN		
		BLUD	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG JASA	BELANJA MODAL
2.1.12	Belanja cetakan rekam medik	475.500.000	-	475.500.000	
	- Honorarium pengadaan Biaya cetak	4.500.000	-	4.500.000	
2.1.13	Belanja perlengkapan gelang pasien	90.000.000	-	90.000.000	
2.1.14	Belanja stiker / label thermal	250.000.000	-	250.000.000	
2.1.15	Paket Personal Hygiene Pasien	150.000.000	-	150.000.000	
2.1.16	Belanja cetak kantor	400.000.000	-	400.000.000	
2.1.17	Belanja bahan dan alat habis pakai radiologi	900.000.000	-	900.000.000	
	- Honorarium pengadaan Radiologi	20.000.000	-	20.000.000	
2.2	Belanja Jasa	13.219.500.000	-	13.219.500.000	-
2.2.01	Pemeliharaan linen / loundry	75.000.000	-	75.000.000	
2.2.02	Belanja Linen dan APD	220.000.000	-	220.000.000	
2.2.03	Belanja Habis Pakai Peralatan Mamin Pasien	90.000.000	-	90.000.000	
2.2.04	Belanja bahan, alat dan pemeriksaan sanitasi	100.000.000	-	100.000.000	
2.2.05	Belanja jasa pengelolaan limbah	1.124.000.000	-	1.124.000.000	
2.2.06	Belanja Pelayanan lainnya (Lab, PMI, Ambulance)	2.750.000.000	-	2.750.000.000	
2.2.07	Belanja perlengkapan / pemulasaran jenazah	50.000.000	-	50.000.000	
2.2.08	Belanja langg. listrik, air, telp, faks & Internet, SIM RS	2.300.000.000	-	2.300.000.000	
2.2.09	Belanja langganan media/surat kabar/majalah	50.000.000	-	50.000.000	
2.2.10	Belanja pemasaran dan publikasi	300.000.000	-	300.000.000	
2.2.11	Belanja sampah	2.500.000	-	2.500.000	
2.2.12	Belanja Pemel. Aplikasi dan perangkat komp	200.000.000	-	200.000.000	
2.2.13	Belanja pemeliharaan SIM RS	120.000.000	-	120.000.000	
2.2.14	Belanja Jasa outshourshing	3.125.000.000	-	3.125.000.000	
2.2.15	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	40.000.000	-	40.000.000	
2.2.16	Belanja gas dapur (gizi)	155.000.000	-	155.000.000	
2.2.17	Belanja luran ARSADA 2020	12.000.000	-	12.000.000	
2.2.18	Belanja luran PERSI Daerah Jateng th.2020	6.000.000	-	6.000.000	
2.2.19	Belanja peralatan kantor dan perlengkapan RT (umur	200.000.000	-	200.000.000	
2.2.20	Belanja dokumentasi / Dekorasi	15.000.000	-	15.000.000	
2.2.21	Belanja Peralatan dapur (gizi)	50.000.000	-	50.000.000	
2.2.22	Belanja honorarium Narasumber	300.000.000	-	300.000.000	
2.2.23	Belanja Peningkatan dan kebugaran pegawai	15.000.000	-	15.000.000	
2.2.24	Belanja pemeliharaan/pengembangan Kelengkapan Informasi	50.000.000	-	50.000.000	
2.2.25	Belanja jasa fsilitasi kesehatan non PNS (BPJS)	310.000.000	-	310.000.000	
2.2.26	Belanja premi asuransi profesi dokter	100.000.000	-	100.000.000	
2.2.27	Belanja Sosial/ Bencana Alam, dll	50.000.000	-	50.000.000	
2.2.28	Belanja penggandaan	50.000.000	-	50.000.000	
2.2.29	Belanja sewa	75.000.000	-	75.000.000	
	Belanja makanan dan minuman kantor /rapat /pelaks	250.000.000	-	250.000.000	

NO	JENIS BELANJA		JENIS ANGGARAN		
		BLUD	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG JASA	BELANJA MODAL
2.2.31	Belanja makanan dan minuman tamu	20.000.000	-	20.000.000	
2.2.32	Belanja pakaian dinas, pakaian kerja dan atribut	100.000.000	-	100.000.000	
2.2.33	Belanja Jasa Konsultan / Fasilitasi Pihak ke3	400.000.000	-	400.000.000	
2.2.34	Belanja pendidikan dan pelatihan	400.000.000		400.000.000	
2.2.35	Belanja pembongkaran incenerator	15.000.000		15.000.000	
2.2.36	Belanja Pembongkaran Poli II	100.000.000		100.000.000	
2.3	Belanja pemeliharaan	4.900.000.000	-	4.900.000.000	-
2.3.01	Belanja pemeliharaan alat transpotasi & komunikasi	140.000.000	-	140.000.000	
2.3.02	Belanja bahan bakar	350.000.000	-	350.000.000	
2.3.03	Belanja perijinan dan legalisasi	105.000.000	-	105.000.000	
2.3.04	Belanja pemeliharaan kalibrasi alat medik	200.000.000	-	200.000.000	
2.3.05	Belanja pemeliharaan alat kedokteran	455.000.000	-	455.000.000	
2.3.06	Belanja pemeliharaan CT Scan	1.800.000.000	-	1.800.000.000	
2.3.07	Belanja pemeliharaan mebelair	100.000.000	-	100.000.000	
2.3.08	Belanja Pemel Alt Kantor & rmh tangga	65.000.000	-	65.000.000	
2.3.09	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	600.000.000	-	600.000.000	
2.3.10	Belanja pemel. Perlengkapan Kantor	-	-	-	-
2.3.11	Belanja pemel. Perlengkapan Gd. RS	185.000.000	-	185.000.000	
2.3.12	Belanja pemeliharaan taman RSUD	200.000.000	-	200.000.000	
2.3.13	Belanja pemeliharaan Drainase	-	-	-	-
2.3.14	Belanja pemeliharaan instalasi dan jaringan	400.000.000	-	400.000.000	
2.3.15	Belanja pemeliharaan IPAL	300.000.000	-	300.000.000	
2.4	Belanja Perjalanan Dinas	250.000.000	-	250.000.000	-
2.4.01	Belanja perjalanan dinas	200.000.000	-	200.000.000	
2.4.02	Belanja Fasilitasi study banding	50.000.000	-	50.000.000	
3	BELANJA MODAL	5.010.500.000	-	-	5.010.500.000
3.1.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.215.000.000			1.215.000.000
3.1.1	Belanja Komputer dan Printer	200.000.000	-	-	200.000.000
3.1.2	Belanja peralatan dan perlengkapan RS	400.000.000			400.000.000
3.1.3	Belanja pengadaan Mebelair	200.000.000			200.000.000
3.1.4	Belanja pengadaan alat sidik jari pasien BPJS	15.000.000	-	-	15.000.000
3.1.5	Belanja pengadaan APD K3	25.000.000	-	-	25.000.000
3.1.6	Belanja pengadaan tabung APAR	-			-
3.1.7	Belanja pengadaan AC	275.000.000	-	-	275.000.000
3.1.8	Belanja Pengadaan CCTV	100.000.000	-	-	100.000.000
3.2.	Belanja Modal Alat-Alat Studio dan Komunikasi	-			-

NO	JENIS BELANJA		JENIS ANGGARAN		
		BLUD	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG JASA	BELANJA MODAL
3.3.	Belanja Modal Alat-Alat Kedokteran	2.915.500.000	-	-	2.915.500.000
3.3.1	Belanja utk alat kedokteran & alkes	2.915.500.000	-	-	2.915.500.000
3.3.2	Pengadaan Alat Kesehatan - DAK	-	-	-	-
3.4.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	700.000.000	-	-	700.000.000
3.4.1	Belanja pembangunan IPRS	100.000.000	-	-	100.000.000
3.4.2	Belanja pembangunan pagar.	200.000.000	-	-	200.000.000
3.4.3	Belanja pengadaan ME gedung IGD Baru	400.000.000	-	-	400.000.000
3.5.	Belanja Modal Jaringan	130.000.000	-	-	130.000.000
3.5.1	Belanja pembangunan interkoneksi pipa vaccum	130.000.000	-	-	130.000.000
3.6.	Belanja modal Pengadaan Buku	50.000.000	-	-	50.000.000
3.6.1	Belanja peralatan dan bahan pustaka	50.000.000	-	-	50.000.000
3.7	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	-	-	-	-
TOTAL BELANJA		105.000.000.000	46.000.000.000	53.989.500.000	5.010.500.000

3.4. RBA Pembiayaan

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN 2020 ANGGARAN PEMBIAYAAN

URAIAN	JUMLAH
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	
a. Penggunaan SiLPA	-
b. Devestasi	-
c. Penerimaan Pinjaman/Utang	-
d.	-
e.	-
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	-
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	
a. Investasi	-
b. Pembayaran Pokok Pinjaman	-
c.	-
d.	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-
Pembiayaan neto	-

3.5. RBA Ambang Batas

A. Perhitungan Ambang Batas Tahun Anggaran 2020

Th	Uraian	Anggaran/ Prognosa (Rp)	Kenaikan
2018	Realisasi Anggaran Pendapatan BLUD Rp. 113.720.450.935	105.827.135.412	7,46%
2019	Realisasi Anggaran Pendapatan BLUD Rp. 114.877.574.362	108.919.884.336	5,47%
			12,93%
Rata-rata kenaikan Realisasi dibandingkan dengan Anggaran (12,93%:2)			6,46%

Perhitungan Ambang Batas Tahun 2020 yang membandingkan Realisasi Anggaran Pendapatan BLUD dan Prognosa Tahun 2018 dengan Realisasi Anggaran Pendapatan BLUD dan Prognosa Tahun 2019, sebesar 6,46%. Akan tetapi ambang batas tahun 2020 disepakati sebesar 10%.

B. Pagu Anggaran dan Ambang Batas Tahun Anggaran 2020

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN 2020

TABEL AMBANG BATAS

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN BELANJA 2020	AMBANG BATAS 2020
1	2	3	4
	BELANJA	105.000.000.000	115.500.000.000
1	belanja pegawai	46.000.000.000	50.600.000.000
	1.1. belanja pegawai Non PNS	46.000.000.000	50.600.000.000
1.1.01	Gaji dan Tunjangan Non PNS	6.852.950.000	7.538.245.000
1.1.02	Tunjangan tetap	-	-
1.1.03	Insentif	38.742.050.000	42.616.255.000
1.1.04	Gaji dan tunjangan PNS	-	-
1.1.05	Jasa Tenaga Kerja Non Pegawai	-	-
1.1.06	Belanja Lembur Pegawai	85.000.000	93.500.000
1.1.07	Belanja Honorarium Rohaniawan, tim pelaksana kerjasama kejaksaan, Tim pengadaan B/J	200.000.000	220.000.000
1.1.08	Belanja Honorarium Dewas /Pembina /Pejabat Pengelola	120.000.000	132.000.000

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN BELANJA 2020	AMBANG BATAS 2020
1	2	3	4
2	Belanja Barang jasa	53.989.500.000	59.388.450.000
2.1	Belanja Persediaan	35.620.000.000	39.182.000.000
2.1.1	Belanja BMHP/AMHP	10.000.000.000	11.000.000.000
	-Honorarium pengadaan BMHP	50.000.000	55.000.000
2.1.02	Belanja gas medis	1.300.000.000	1.430.000.000
	-Honorarium pengadaan Gas Medis	15.000.000	16.500.000
2.1.03	Bahan dan alat pembersihan Laundry	215.000.000	236.500.000
2.1.04	Belanja ATK	500.000.000	550.000.000
	- Honorarium pengadaan ATK	5.000.000	5.500.000
2.1.05	Belanja persediaan alt listrik dan elektronik	150.000.000	165.000.000
2.1.06	Belanja benda pos dan pengiriman	15.000.000	16.500.000
2.1.07	Belanja bhn pembersih & alat kebersihan (K3)	300.000.000	330.000.000
2.1.08	Belanja cetak KIB	75.000.000	82.500.000
2.1.09	Belanja bahan alat laboratorium dan BDRS	4.400.000.000	4.840.000.000
	- Honorarium pengadaan Laboratorium	25.000.000	27.500.000
2.1.10	Belanja bahan dan makan minum pasien	2.200.000.000	2.420.000.000
	- Honorarium pengadaan Makan minum pasien	20.000.000	22.000.000
2.1.11	Belanja Obat	14.000.000.000	15.400.000.000
	- Honorarium pengadaan obat	60.000.000	66.000.000
2.1.12	Belanja cetakan rekam medik	475.500.000	523.050.000
	- Honorarium pengadaan Biaya cetak	4.500.000	4.950.000
2.1.13	Belanja perlengkapan gelang pasien	90.000.000	99.000.000
2.1.14	Belanja stiker / label thermal	250.000.000	275.000.000
2.1.15	Paket Personal Hygiene Pasien	150.000.000	165.000.000
2.1.16	Belanja cetak kantor	400.000.000	440.000.000
2.1.17	Belanja bahan dan alat habis pakai radiologi	900.000.000	990.000.000
	- Honorarium pengadaan Radiologi	20.000.000	22.000.000
2.2	Belanja Jasa	13.219.500.000	14.541.450.000
2.2.01	Pemeliharaan linen / loundry	75.000.000	82.500.000
2.2.02	Belanja Linen dan APD	220.000.000	242.000.000
2.2.03	Belanja Habis Pakai Peralatan Mamin Pasien	90.000.000	99.000.000
2.2.04	Belanja bahan, alat dan pemeriksaan sanitasi	100.000.000	110.000.000
2.2.05	Belanja jasa pengelolaan limbah	1.124.000.000	1.236.400.000
2.2.06	Belanja Pelayanan lainnya (Lab, PMI, Ambulance)	2.750.000.000	3.025.000.000

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN BELANJA	AMBANG BATAS
		2020	2020
1	2	3	4
	2.2.07 Belanja perlengkapan / pemulasaran jenashah	50.000.000	55.000.000
	2.2.08 Belanja langg. listrik, air, telp, faks & Internet, SIM RS	2.300.000.000	2.530.000.000
	2.2.09 Belanja langganan media/surat kabar/majalah	50.000.000	55.000.000
	2.2.10 Belanja pemasaran dan publikasi	300.000.000	330.000.000
	2.2.11 Belanja sampah	2.500.000	2.750.000
	2.2.12 Belanja Pemel. Aplikasi dan perangkat komp	200.000.000	220.000.000
	2.2.13 Belanja pemeliharaan SIM RS	120.000.000	132.000.000
	2.2.14 Belanja Jasa outshourshing	3.125.000.000	3.437.500.000
	2.2.15 Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	40.000.000	44.000.000
	2.2.16 Belanja gas dapur (gizi)	155.000.000	170.500.000
	2.2.17 Belanja luran ARSADA 2019	12.000.000	13.200.000
	2.2.18 Belanja luran PERSI Daerah Jateng th.2019	6.000.000	6.600.000
	2.2.19 Belanja prtn kantor dan prlengkapn RT (umum)	200.000.000	220.000.000
	2.2.20 Belanja dokumentasi / Dekorasi	15.000.000	16.500.000
	2.2.21 Belanja Peralatan dapur (gizi)	50.000.000	55.000.000
	2.2.22 Belanja honorarium Narasumber	300.000.000	330.000.000
	2.2.23 Belanja Peningkatan dan kebugaran pegawai	15.000.000	16.500.000
	2.2.24 Belanja pemeliharaan/pengembangan Kelengkapan I	50.000.000	55.000.000
	2.2.25 Belanja jasa fsilitasi kesehatan non PNS (BPJS)	310.000.000	341.000.000
	2.2.26 Belanja premi asuransi profesi dokter	100.000.000	110.000.000
	2.2.27 Belanja Sosial/ Bencana Alam, dll	50.000.000	55.000.000
	2.2.28 Belanja penggandaan	50.000.000	55.000.000
	2.2.29 Belanja sewa	75.000.000	82.500.000
	2.2.30 Belanja makanan dan minuman kantor /rapat /pelaks	250.000.000	275.000.000
	2.2.31 Belanja makanan dan minuman tamu	20.000.000	22.000.000
	2.2.32 Belanja pakaian dinas, pakaian kerja dan atribut	100.000.000	110.000.000
	2.2.33 Belanja Jasa Konsultan / Fasilitasi Pihak ke3	400.000.000	440.000.000
	2.2.34 Belanja pendidikan dan pelatihan	400.000.000	440.000.000
	2.2.35 Belanja pembongkaran incenerator	15.000.000	16.500.000
	2.2.36 Belanja Pembongkaran Poli II	100.000.000	110.000.000
2.3	Belanja pemeliharaan	4.900.000.000	5.390.000.000
	2.3.01 Belanja pemeliharaan alat transpotasi & komunikasi	140.000.000	154.000.000
	2.3.02 Belanja bahan bakar	350.000.000	385.000.000
	2.3.03 Belanja perijinan dan legalisasi	105.000.000	115.500.000

NO	JENIS BELANJA		ANGGARAN BELANJA 2020	AMBANG BATAS 2020
	1	2		
	2.3.04	Belanja pemeliharaan kalibrasi alat medik	200.000.000	220.000.000
	2.3.05	Belanja pemeliharaan alat kedokteran	455.000.000	500.500.000
	2.3.06	Belanja pemeliharaan CT Scan	1.800.000.000	1.980.000.000
	2.3.07	Belanja pemeliharaan mebelair	100.000.000	110.000.000
	2.3.08	Belanja Pemel Alt Kantor & rumah tangga	65.000.000	71.500.000
	2.3.09	Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	600.000.000	660.000.000
	2.3.10	Belanja pemel. Perlengkapan Kantor	-	-
	2.3.11	Belanja pemel. Perlengkapan Gd. RS	185.000.000	203.500.000
	2.3.12	Belanja pemeliharaan taman RSUD	200.000.000	220.000.000
	2.3.13	Belanja pemeliharaan Drainase	-	-
	2.3.14	Belanja pemeliharaan instalasi dan jaringan	400.000.000	440.000.000
	2.3.15	Belanja pemeliharaan IPAL	300.000.000	330.000.000
2.4	Belanja Perjalanan Dinas		250.000.000	275.000.000
	2.4.01	Belanja perjalanan dinas	200.000.000	220.000.000
	2.4.02	Belanja Fasilitasi study banding	50.000.000	55.000.000
3	BELANJA MODAL		5.010.500.000	5.511.550.000
3.1.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga		1.215.000.000	1.336.500.000
	3.1.1	Belanja Komputer dan Printer	200.000.000	220.000.000
	3.1.2	Belanja peralatan dan perlengkapan RS	400.000.000	440.000.000
	3.1.3	Belanja pengadaan Mebelair	200.000.000	220.000.000
	3.1.4	Belanja pengadaan alat sidik jari pasien BPJS	15.000.000	16.500.000
	3.1.5	Belanja pengadaan APD K3	25.000.000	27.500.000
	3.1.6	Belanja pengadaan tabung APAR	-	-
	3.1.7	Belanja pengadaan AC	275.000.000	302.500.000
	3.1.8	Belanja Pengadaan CCTV	100.000.000	110.000.000
3.2.	Belanja Modal Alat-Alat Studio dan Komunikasi		-	-
3.3	Belanja Modal Alat-Alat Kedokteran		2.915.500.000	3.207.050.000
	3.1	Belanja utk alat kedokteran & alkes	2.915.500.000	3.207.050.000
	3.2	Pengadaan Alat Kesehatan - DAK	-	-

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN BELANJA	AMBANG BATAS
		2020	2020
1	2	3	4
3.4.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	700.000.000	770.000.000
3.4.1	Belanja pembangunan IPRS	100.000.000	110.000.000
3.4.2	Belanja pembangunan pagar.	200.000.000	220.000.000
3.4.3	Belanja pengadaan ME gedung IGD Baru	400.000.000	440.000.000
3.5.	Belanja Modal Jaringan	130.000.000	143.000.000
3.5.1	Belanja pembangunan interkoneksi pipa vaccum	130.000.000	143.000.000
3.6.	Belanja modal Pengadaan Buku	50.000.000	55.000.000
3.6.1	Belanja peralatan dan bahan pustaka	50.000.000	55.000.000
3.7.	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	-	-
JUMLAH		105.000.000.000	115.500.000.000

4.1. Ringkasan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan

RINGKASAN PENDAPATAN , BELANJA DAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2020

1. Ringkasan Pendapatan

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH
1	2	(RP)
4	Pendapatan	143.857.413.000
4.1	Pendapatan Asli Daerah	143.857.413.000
4.1.4	Lain-lain PAD yang Syah	143.857.413.000
4.1.4.19.1	Pendapatan BLUD	105.000.000.000
4.1.4.19.2	Pendapatan APBD	38.857.413.000

2. Ringkasan Belanja

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (RP)
1	2	
5	BELANJA DAERAH	143.857.413.000
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	27.991.293.000
5.1.1	BELANJA PEGAWAI	27.991.293.000
5.1.1.01	Gaji dan Tunjangan	27.991.293.000
5.2	BELANJA LANGSUNG	115.866.120.000
5.2.1	BELANJA PEGAWAI	46.019.500.000
5.2.1.01	Honorarium PNS	19.500.000
5.2.1.01.02	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	19.500.000
5.2.1.06	Belanja Pegawai BLUD	46.000.000.000
5.2.1.06.01	Belanja Pegawai BLUD	46.000.000.000
5.2.2	BELANJA BARANG JASA	55.038.000.000
5.2.2.01	Belanja Bahan Pakai Habis	1.000.000
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	1.000.000
5.2.2.03	Belanja Jasa Kantor	1.000.000.000
5.2.2.03.13	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	1.000.000.000
5.2.2.06	Belanja Cetak dan Penggandaan	2.500.000
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	2.500.000
5.2.2.15	Belanja Perjalanan Dinas	45.000.000
5.2.2.15.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	45.000.000
5.2.2.25	Belanja Barang Jasa BLUD	53.989.500.000
5.2.2.25.01	Belanja Persediaan BLUD	35.620.000.000
5.2.2.25.02	Belanja Jasa BLUD	13.219.500.000
5.2.2.25.03	Belanja Pemeliharaan BLUD	4.900.000.000
5.2.2.25.04	Belanja Perjalanan Dinas BLUD	250.000.000
5.2.3	BELANJA MODAL	14.808.620.000
5.2.3.19	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran	9.798.120.000
5.2.3.19.01	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran	9.798.120.000
5.2.3.41	Belanja Modal BLUD	5.010.500.000
5.2.3.41.01	Belanja Modal alat Kantor dan Rumah Tangga	1.215.000.000
5.2.3.41.02	Belanja Alat-alat Kedokteran	2.915.500.000
5.2.3.41.03	Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	700.000.000
5.2.3.41.04	Belanja Modal Jaringan	130.000.000
5.2.3.41.05	Belanja Modal Buku dan Perpustakaan	50.000.000

4.3. Ringkasan Pembiayaan

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH
1	2	(RP)
6	PEMBIAYAAN	-
6.1	Penerimaan Pembiayaan	-
6.2.1	Penggunaan SILPA	-
6.2.2.	Penerimaan Pinjaman	-
6.2.3	-
6.2	Pengeluaran Pembiayaan	-
6.2.1.	Investasi	-
6.2.2.	Pembayaran Pokok Pinjaman	-
6.2.3.	Setor	-
	Pembiayaan Netto	-
	Sisa Lebih Pembiayaan Akhir Tahun Berkenaan	-

4.2. Proyeksi Arus Kas Tahun Anggaran 2020

LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2020

(Dalam Rupiah)		
Uraian	Prognosa 2019	Proyeksi 2020
1	2	3
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Arus Masuk		
1 Penerimaan dari Jasa Layanan	108.169.884.336	103.500.000.000
2 Pendapatan Hibah	-	-
3 Pendapatan Kerja sama	-	-
4 Pendapatan APBD/N	51.978.833.112	38.857.413.000
5 Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	750.000.000	1.500.000.000
Total Arus Masuk	160.898.717.448	143.857.413.000
Arus Keluar		
1 Pengeluaran Belanja Pegawai	86.420.176.533	74.010.793.000
2 Pengeluaran Belanja Persediaan	23.060.014.025	35.621.000.000
3 Pengeluaran Belanja Jasa	12.946.684.860	14.222.000.000
4 Pengeluaran Belanja Pemeliharaan	3.206.386.939	4.900.000.000
5 Pengeluaran Belanja Perjalanan Dinas	300.741.465	295.000.000
Total Arus Keluar	125.934.003.821	129.048.793.000
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional	34.964.713.627	14.808.620.000
B. ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Arus Masuk		
1 Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
2 Hasil Investasi	-	-
3 Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	-
Total Arus Masuk	-	-
Arus Keluar		
1 Perolehan Aset Tetap	24.455.499.000	14.808.620.000
2 Pembelian Investasi		
Total Arus Keluar	24.455.499.000	14.808.620.000
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi	(24.455.499.000)	(14.808.620.000)

Uraian	Prognosa 2019	Proyeksi 2020	
		1	2
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Masuk			
1 Tambahan Ekuitas (koreksi)			
2 Perolehan Pinjaman			
3 Perolehan Lain-lain			
Arus Keluar			
1 Biaya Administrasi Bank			
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih	10.509.214.627		-
Saldo kas awal periode	10.370.690.648		20.879.905.275
JUMLAH SALDO KAS	20.879.905.275		20.879.905.275

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

RBA RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2020 terdiri atas pendapatan, belanja dan pembiayaan. Pendapatan Tahun Anggaran 2020 direncanakan diperoleh dari sumber dana APBN, APBD dan sumber dana dari Badan Layanan Umum RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri. Tahun anggaran 2020 pendapatan direncanakan didanai dari :

Sumber dana APBD sebesar Rp. 38.857.413.000,- akan dialokasikan sebagai berikut:

- a) Belanja pegawai sebesar Rp. 28.010.793.000,-
- b) Belanja barang dan jasa sebesar Rp. 1.048.500.000,-
- c) Belanja modal sebesar Rp.9.798.120.000.

Sumber dana Pendapatan BLUD sebesar Rp.105.000.000.000,- akan dialokasikan sebagai berikut:

- a) Belanja pegawai sebesar Rp. 46.000.000.000,-
- b) Belanja barang dan jasa sebesar Rp. 53.989.500.000,-
- c) Belanja modal sebesar Rp.5.010.500.000.

Pada tahun anggaran 2020 RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri belum memanfaatkan anggaran dari sumber pembiayaan baik berasal dari SILPA tahun lalu maupun pinjaman dari luar dan atau jenis penerimaan pembiayaan lainnya. Demikian pula Tahun Anggaran 2020 RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri tidak merencanakan pengeluaran pembiayaan dalam bentuk melakukan angsuran dan atau pelunasan pinjaman dari luar dan ataupun pengeluaran pembiayaan lainnya.

Berdasarkan penyusunan RBA Tahun Anggaran 2020, diproyeksikan akan terdapat SILPA sebesar Rp. 20.879.905.275 ,-

5.2. Saran

Proses perencanaan dalam RBA ini akan menentukan arah bagi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri dalam menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuannya yang selaras dengan visi, misi dan strategi Rumah Sakit. Untuk itu, informasi keuangan dan non keuangan yang komprehensif di RBA harus senantiasa dikaitkan dengan Rencana Bisnis strategis (RBS) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah dibuat sebelumnya.

Agar dalam pelaksanaan RBA berjalan dengan baik dibutuhkan perbaikan manajemen, baik dalam tata kelola keuangan, manajemen pengadaan barang dan jasa, serta manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit, sehingga akan dicapai efisiensi untuk mencapai tujuan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri.

Wonogiri, Desember 2019

Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah

dr. Soediran Mangun Sumarso

Kabupaten Wonogiri

selaku Pemimpin BLUD

RSUD

dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO

dr. Setyarini, M.Kes.